

Cerita 4 Salomo

Ayat Alkitab utama
[1 Raja-raja 3:9-10]

Maka berikanlah kepada hamba-Mu ini hati yang faham menimbang perkara untuk menghakimi umat-Mu dengan dapat membedakan antara yang baik dan yang jahat, sebab siapakah yang sanggup menghakimi umat-Mu yang sangat besar ini?"
Lalu adalah baik di mata Tuhan bahwa Salomo meminta hal yang demikian.

Seperti Raja Daud, raja Israel, Salomo, sangat mengasihi Tuhan.

Bahkan setelah bertahun-tahun, bait suci bagi Allah belum dibangun di Israel.

Maka orang banyak itu menyembah Allah di tempat tinggi (tempat yang ada mezbahnya).

Suatu hari Raja Salomo pergi ke Gibeon untuk menyembah Allah.

Di sana ada bukit pengorbanan yang besar. Di altar, Raja Salomo mempersembahkan seribu korban bakaran.

Allah berkenan dengan persembahan Salomo.

Suatu hari Tuhan datang kepada Raja Salomo melalui mimpi.

"Salomo, mintalah apa saja yang kauinginkan dari Ku."

Salomo menjawab, "Berikanlah kepadaku hikmat dan pengetahuan, agar aku dapat memimpin umat."

Allah berkenan dengan jawaban Salomo.

Suatu hari ada dua orang wanita yang menggendong seorang bayi datang menghadap Raja Salomo.

Masing-masing wanita mengatakan bahwa bayi itu adalah anaknya

Salomo mengambil waktu untuk berpikir dan kemudian dengan hikmat Allah, dia membuat keputusan yang mengejutkan.

"Ambil pedang dan belah bayi itu menjadi dua. Berikan separuhnya kepada seorang wanita dan separuhnya lagi kepada wanita lainnya."

Semua orang terkejut. Lalu salah satu wanita itu mulai menangis.

"Tolong! Jangan bunuh bayiku! Berikan saja padanya."



Namun wanita lainnya melirik dan berkata, "Silakan saja potong dia menjadi dua. Dengan begitu, tak seorang pun dari kita akan punya bayi." Setelah beberapa waktu, Raja Salomo yang bijaksana mengambil keputusan. "Berikan bayi itu kepada wanita yang meminta agar bayi itu tetap hidup. Dia adalah ibu kandungnya." Dengan cara ini, Raja Salomo mampu menghakimi dengan tepat, dengan menggunakan hikmat Allah. Berkat pemerintahan bijaksana Raja Salomo atas rakyatnya, Israel menjadi damai. Berita mengenai perdamaian Israel sampai ke negara-negara tetangganya dan banyak yang iri dengan kebijaksanaan Raja Salomo. Oleh karena itu banyak orang datang menemui Raja Salomo. Bahkan Ratu Syeba datang mengunjungi Salomo dengan unta-unta berisi emas, perak, permata, dan rempah-rempah. Ratu Syeba, yang telah melakukan perjalanan jauh untuk mengunjungi Raja Salomo guna mencari kebijaksanaan, memberikan beberapa pertanyaan kepadanya. Raja Salomo menjawab semuanya, tidak peduli seberapa sulitnya. Sang Ratu takjub dengan kebijaksanaan Salomo dan memuji Tuhan yang telah memberinya hikmat seperti itu. Pada saat ini, Raja Salomo memutuskan untuk membangun bait suci Tuhan. Bangsa Israel membangun Bait Suci Allah selama tujuh tahun dan ketika akhirnya selesai dibangun, Raja Salomo dan bangsa Israel berkumpul di sana untuk menyembah Allah. Setelah Raja Salomo berdoa kepada Allah, Raja Salomo mengangkat kedua tangannya ke langit dan memberkati orang Israel.

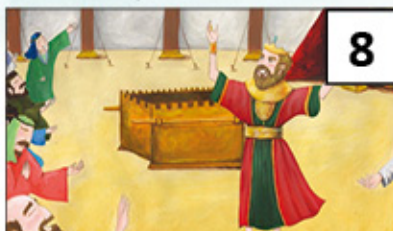


Aktivitas 1. Tuliskan urutan cerita dari cerita hari ini



6

Kemudian salah satu wanita itu mulai terisak. "Silakan! Jangan bunuh bayiku! Berikan saja dia padanya."



8

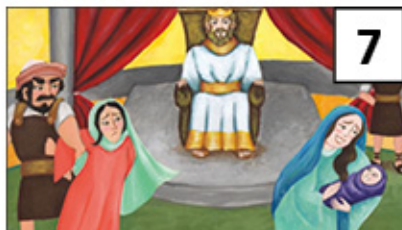
Terima kasih kepada Raja Salomo karena telah bijak memerintah atas rakyat, Israel menjadi damai.



Suatu hari, dua wanita yang menggendong satu bayi datang kepada Raja Salomo.



Salomo membutuhkan waktu untuk berpikir dan kemudian dengan hikmat Allah, ia mengambil keputusan yang mengejutkan.



7

"Berikan bayi itu kepada wanita yang meminta bayi itu tetap hidup. Dia adalah ibunya yang sebenarnya."



1

Salomo meminta bantuan Tuhan untuk kebijaksanaan dan pengetahuan sehingga ia dapat memimpin orang-orang.



"Ambilkan pedang dan potong bayi itu menjadi dua. Lalu berikan setengah untuk wanita itu dan setengah lainnya untuk wanita lain."



Kedua wanita itu masing-masing berkata bahwa bayi itu adalah anaknya sendiri.

Aktivitas 2.

Jawablah pertanyaan dibawah ini

a. Setelah dia memberikan persembahan 1000 korban bakaran apa yang Salomo minta kepada Allah?

b. Salomo memutuskan untuk membangun bait suci bagi Allah. Berapa tahun lamanya membangun bait suci?

c. Bacalah 1 Raja-raja 3:11 dan jawablah: Allah senang mendengar perintah Salomo dan apa ya g Tuhan katakan?

● Bacalah dan hafalkan ayat Alkitab dari. (1 Raja 3: 9-10)

Tuhan senang bahwa Salomo memintanya.

